

ISSN 1978-8428

ACTA CIVICUS

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan

Penerbit

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Penanggung Jawab

Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Penyunting Ahli

Achmad Sanusi, Prof. Dr. MPA., S.H. (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)
Abdul Azis Wahab, Prof. Dr., MA (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)
Amir Hasan Dawi, Dr. (Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia)
Azwar Ananda, Prof. Dr., MA (Universitas Negeri Padang, Padang)
David Kerr, Dr. (National Foundation for Educational Research, United Kingdom)
Dede Rosyada, Prof. Dr., MA (ICCE UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)
Endang Sumantri, Prof. Dr., M.Ed. (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung)
Freddy Kirana Kalidjernih, Ph.D (Universitas Indonesia, Jakarta)
Murray Print, Prof. Dr. (Sydney University, Australia)
Udin S. Winataputra, Prof. Dr. (Universitas Terbuka, Jakarta)

Ketua Penyunting

Dasim Budimansyah (UPI Bandung)

Sekretaris Penyunting

Dikdik Baehaqi Arif (UPI Bandung)

Penyunting Pelaksana

Samsuri (Universitas Negeri Yogyakarta)
Deny Setiawan (Universitas Negeri Medan)
Kokom Komalasari (UPI Bandung)
Lukman Surya Saputra (UPI Bandung)

Distribusi

Deny Surya Permana
Rullyanti Lestari

Alamat Penyunting & Distribusi:

Kantor Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
Jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung 40154
Telp. +62 22 70800221 Fax. +62 22 2005090
E-mail: acta_civicus@upi.edu
Homepage: <http://pkn.sps.upi.edu>

ACTA CIVICUS: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan merupakan media para pendidik, peneliti dan peminat kajian pendidikan kewarganegaraan terutama bidang telaah pendidikan kewarganegaraan di persekolahan. *Acta Civicus* memuat hasil-hasil analisis secara interdisipliner, penelitian pendidikan, laporan penelitian, dan tinjauan buku (*book reviews*) serta laporan kegiatan akademik tentang pendidikan kewarganegaraan. *Acta Civicus* terbuka bagi para sarjana/akademisi sebagai sarana sosialisasi inovasi, teori dan praktek pendidikan kewarganegaraan untuk berbagi gagasan baru, pengalaman, dan praktek belajar kewarganegaraan. *Acta Civicus* terbit dua kali setahun (April dan Oktober). Terbit pertama kali untuk edisi Oktober 2007.

ACTA CIVICUS

Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan

DAFTAR ISI

Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Internasional	
Udin S. Winataputra	1-10
Pendidikan Demokrasi sebagai Konteks <i>Civic Education</i> di Negara Berkembang	
Dasim Budimansyah	11-30
Indonesia's Citizenship Education: Shifting Paradigm In Transition to Democracy	
Fredyy K. Kalidjernih.....	31-50
Perpaduan dalam Kurikulum Sivik dan Kewarganegaraan	
Amir Hasan Dawi, Mohmad Noor Mohmad Taib, Abu Bakar Yusuf.....	51-62
<i>Civic Education</i> Berbasis Pendidikan Moral di Cina	
Samsuri	63-76
Profil <i>Civic Education</i> di Pakistan	
Deny Setiawan.....	77-88
Pendidikan Kewarganegaraan di Jepang	
Dikdik Baehaqi Arif	89-96
Resensi Buku	
W.O. Lee, David L. Grossman, Kerry J. Kennedy and Gregory P. Fairbrother (eds). (2004). <i>Citizenship Education In Asia and The Pacific: Concepts and Issues</i> . Hongkong: CERC & Kluwer Academic Publishers.	
Samsuri	97-102
Ringkasan Tesis	
Implikasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembinaan Kesadaran Hak Asasi Manusia (Penelitian Tindakan Kelas di SMAN 1 Bangkinang Riau)	
Djunaidi	103-126
Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri I Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau)	
Paino.....	126-149

EDITORIAL

Satu tradisi akademik ditorehkan Program Studi PKn Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan hadirnya jurnal ilmiah ini. Obsesi kami sebenarnya amat sederhana bahwa dengan hadirnya jurnal ini akan membuka peluang terjadinya komunikasi akademik di kalangan civitas akademika Program Studi PKn dengan para ahli PKn dari seluruh tanah air bahkan dari berbagai kawasan dunia. Para ahli PKn dan para mahasiswa pascasarjana dapat menyampaikan pemikiran originalnya seputar perkembangan PKn serta pengaruhnya terhadap berbagai dimensi kehidupan warganegara.

Dalam perkembangan kehidupan negara bangsa yang demokratis kondisi seperti ini amat kondusif terutama bagi tumbuhnya etos demokrasi konstitusional yang perlu diwariskan pada generasi penerus bangsa. Maka amat relevan jika kita memperhatikan kembali dengan seksama apa yang ditegaskan Alexis de Toqueville (Branson, 1998:2) bahwa setiap generasi adalah masyarakat baru yang harus memperoleh pengetahuan, mempelajari keahlian, dan mengembangkan karakter atau watak publik maupun privat yang sejalan dengan demokrasi konstitusional. Sikap mental ini harus dipelihara dan dipupuk melalui perkataan dan pengajaran serta kekuatan keteladanan. Demokrasi bukanlah “mesin yang akan berfungsi dengan sendirinya”, tetapi harus selalu secara sadar direproduksi dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya menjadi perhatian utama. Tidak ada tugas yang lebih penting dari pengembangan warganegara yang bertanggung jawab, efektif dan terdidik. Demokrasi dipelihara oleh warganegara yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan karakter yang dibutuhkan. Tanpa adanya komitmen yang benar dari warganegara terhadap nilai dan prinsip fundamental demokrasi, maka masyarakat yang terbuka dan bebas, tak mungkin terwujud.

Pada edisi perdana ini *Acta Civicus* hadir dengan tema yang lebih fleksibel namun tetap berada pada koridor untuk memahami perkembangan *Civic Education* di negara-negara yang secara historis-epistemologis belum terlampau tua usianya dibandingkan dengan perkembangan kajian serupa di Amerika Serikat dan Eropa Barat. Mengapa tema ini yang mengawali hadirnya jurnal ini ? Tentu saja bukan tanpa alasan. Walaupun tema lain banyak yang layak diangkat pada edisi perdana, namun kebutuhan mendesak akan pentingnya pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan *Civic Education* di kawasan ini terutama karena pengaruh perkembangan politik baru yang lebih demokratis dan terbuka. Maka negara-negara yang dipilih adalah Indonesia, Malaysia, Pakistan, China, dan Jepang yang diasumsikan sebagai negara-negara demokrasi baru yang menjadikan *Civic Education* sebagai wahana pengembangan warganegara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*).

Seperti layaknya seorang bayi yang baru lahir, maka *Acta Civicus* juga perlu terus diberi kasih sayang agar menjadi tumbuh dan dewasa. Oleh karena itu kami mengundang para pembaca untuk mengomunikasikan gagasan-gagasannya melalui jurnal ini agar pada edisi-edisi mendatang *Acta Civicus* lebih semarak dengan berbagai pemikiran dan gagasan untuk membangun masyarakat demokratis

konstitusional. Tema *Acta Civica* Volume 1 No.2 adalah “Inovasi PKn untuk membangun warganegara multikultural yang demokratis”. Selamat berselancar mengarungi samudera ilmu pengetahuan, terutama dunia *civic/citizenship education*.